

PERANCANGAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCEL DAN PERHITUNGAN PPH FINAL 0,5% UNTUK Mendukung PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM SUPER LONTONG

Andela¹, Eri Bestary Al Haitamy², Ivan Ramadhan³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: andela.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

UMKM play an important role in the economy; however, many business owners still do not have structured financial records and lack sufficient understanding of tax obligations. This study aims to design a simple financial reporting system using Microsoft Excel in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) and to provide a simulation of the 0.5% Final Income Tax based on Government Regulation Number 23 of 2018 at Super Lontong UMKM in Jambi City. This research uses a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that the Excel-based system helps UMKM record transactions more neatly, prepare simple financial statements, and understand their financial condition. In addition, the tax calculation simulation improves business owners' understanding of tax obligations. Overall, this system is expected to support better financial management and increase tax awareness among UMM.

Keywords: *UMKM, Financial Reporting, Final Income Tax 0.5%*

Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu dari berbagai pilar terpenting dalam tiang perekonomian Negara Republik Indonesia (NKRI). Pada dasarnya, UMKM adalah sebuah usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. Baik di negara maju atau negara berkembang, usaha kecil

menengah (UMKM) mempunyai fungsi yang sama dalam penggunaan tenaga kerja. Hal ini terjadi karena pandangan bahwa pelaku atau kelompok UMKM memiliki potensi untuk mendorong inovasi, kreativitas, serta dapat menciptakan lapangan kerja yang mengurangi tingkat pengangguran (N. Ayuningtyas and H. As'ari, 2024). Berdasarkan data kementerian koperasi dan UKM Republik Indonesia (2023), UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 64,2 juta unit usaha atau sekitar 99,99% dari total

Alamat Korespondensi

E-mail: (e-mail penulis yang berkorespondensi dengan editor)

pelaku usaha nasional, yang memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. rendahnya penerapan standar akuntansi keuangan entitas Mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) serta keterbatasan literasi akuntansi menjadi penyebab utama lemahnya kualitas laporan keuangan UMKM (Putri Salsabila Indrawan Lubis and Rofila Salsabila, 2024).

UMKM Super Lontong di Kota Jambi merupakan salah satu pelaku usaha yang masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana. Berdasarkan hasil observasi awal, transaksi keuangan belum dicatat secara sistematis sehingga pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui posisi serta kinerja keuangan secara akurat. Selain itu, pemahaman terhadap mekanisme perhitungan dan pelaporan pajak masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pencatatan keuangan yang praktis, mudah diterapkan, dan sesuai dengan karakteristik UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan SAK EMKM serta melakukan simulasi perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) Final 0,5%. Kontribusi praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, sementara kontribusi teoretisnya memperkaya kajian akuntansi UMKM berbasis teknologi sederhana.

Landasan Teori

Teori Sinyal

Teori Sinyal (*Signaling Sinyal*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) yang menyatakan bahwa pihak dengan banyak informasi dapat mengirimkan sinyal kepada pihak yang kurang informasi untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan. Dalam konteks akuntansi dan perpajakan UMKM, teori sinyal menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan yang rapi dan transparan merupakan bentuk sinyal positif yang menunjukkan bahwa UMKM tersebut memiliki tata kelola usaha yang baik,

layak dipercaya, dan memiliki potensi pertumbuhan yang stabil.

Akuntansi dan Laporan Keuangan

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang berguna untuk menyediakan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan ekonomi. Dengan kata lain, akuntansi adalah bagian dari dunia usaha yang mempunyai kedudukan sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas dalam suatu periode tertentu. Dengan tujuan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Laporan keuangan merupakan alat ukur utama dalam mengukur kesehatan finansial usaha. Tidak hanya kewajiban tetapi juga menjadi jendela yang mengungkapkan kinerja dan potensi pertumbuhan bagi UMKM.

Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah pedoman atau kerangka normatif yang ditetapkan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan agar informasi keuangan yang dipublikasikan entitasnya menjadi seragam, transparan, dapat dibandingkan, dan sesuai dengan praktik akuntansi yang diterima secara umum. Standar Akuntansi Keuangan adalah kerangka atau prosedur dalam proses penyusunan laporan keuangan yang mengatur bagaimana transaksi keuangan diakui, diukur, dan dilaporkan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil,

dan menengah (UMKM). SAK EMKM secara *Eksplisit* mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya, berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut. Jika dibandingkan dengan SAK lainnya,

Sistem Akuntansi Berbasis Excel

Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan (integrasi) dari sub-sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (D. Dik, T. Lesmana, C. Muchlis, and R. Purwanti, 2024). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Microsoft Excel

Microsoft excel adalah sebuah program aplikasi spreadsheet yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation dan merupakan bagian dari paket produk perkantoran seperti Microsoft Office dan Microsoft 365. Program ini memungkinkan pengguna untuk mengatur, menghitung, menganalisis, dan memvisualisasikan data dalam bentuk tabel yang terdiri dari baris dan kolom. Microsoft Excel membantu dalam menyelesaikan permasalahan administratif, khususnya di lingkungan perkantoran (M. Suleman HSB, 2022).

Pajak Penghasilan Final 0,5%

Secara umum pajak adalah kontribusi wajib dari warga negara kepada pemerintah yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa imbalan secara langsung, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara demi kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, pajak merupakan bentuk partisipasi rakyat dalam membiayai pembangunan nasional. Pajak juga menjadi sumber utama pendapatan negara untuk menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan, seperti pendidikan, kesehatan, keamanan, dan pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa peneliti lebih berfokus menghitung PPh Final pasal 4 ayat (2) yaitu pajak atas UMKM 0,5%. Pajak penghasilan (PPh) Final 0,5% adalah pajak atas penghasilan bruto (omzet) dikarenakan kepada wajib pajak usaha ekcil, dan menengah (UMKM). PPh final merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. PP No. 23 Tahun 2018 adalah peraturan yang mengatur tentang pajak penghasilan (PPh) atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto biasanya disebut PPh final 0,5% untuk UMKM.

Metodologi

Metode Analisis

Metode analisis digunakan untuk menganalisis deskriptif kualitatif, data analisis kualitatif terdapat tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
Sebagai penyaring data penting dari hasil observasi dan wawancara, agar fokus pada hal yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data (*Data Display*)
Sebagai penyusun data yang telah direduksi dalam bentuk nerasi, tabel, serta rancangan sistem excel agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)
Menganalisis efektivitas sistem laporan keuangan berbasis excel serta manfaatnya terhadap pengelolaan keuangan dan kepatuhan perpajakan UMKM Super Lontong.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proyek akhir ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan perancangan sistem (*applied research*). Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Super

Lontong dalam pencatatan keuangan dan perhitungan pajak. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata serta kebutuhan sistem laporan keuangan yang sesuai. Selain itu, penelitian ini bersifat terapan (*applied reseaech*) karena hasil akhirnya berupa rancangan sistem laporan keuangan berbasis excel yang dapat digunakan langsung oleh pelaku UMKM. Dengan ini peneliti tidak hanya menjelaskan fenomena yang ada, tetapi juga memberikan solusi nyata melalui penerapan sistem yang membantu pengelolaan keuangan dan perhitungan pajak PPh Final 0,5%.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian proyek akhr, peneliti melakukan penelitian di kelurahan bagan pete yaitu UMKM Super Lontong yang berlokasi di Jl. Raden Sayuti, RT.011, Kel. Bagan pete. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM Super lontong merupakan salah satu usaha mikro yang masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum memiliki sistem yang terintegrasi, serta memerlukan bimbingan dalam perhitungan PPh Final 0,5%. Lokasi ini sangat relevan sebagai objek penerapan rancangan sistem laporan keuangan berbasis excel. UMKM Super Lontong telah memiliki surat izin usaha atau NIB, berikut nomor NIB UMKM Super Lontong: **2611250066085**.

Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan data kuallitatif yang di sajikan dalam bentuk deskripsi mengenai kondisi nyata di lapangan, datanya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Super Lontong dan karyawan terkait kegiatan pencatatan keuangan dan pelaporan pajak UMKM.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini diperoleh dari jurnal, dokumen keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang relevan, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan PP No. 23 Tahun 2008 tentang PPh Final 0,5%.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber informasi utama atau informasi yang dapat memberikan data secara langsung mengenai fenomena yang diteliti. Subjek dipilih bukan berdasarkan jumlah tertentu, melainkan berdasarkan keterlibatan, pengalaman, dan pengetahuan mendalam terhadap topik penelitian. Pada penelitian ini, subjek penelitian ditentukan secara purposive, yaitu dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa mereka memahami kondisi pencatatan keuangan dan proses operasional UMKM Super Lontong. Objek penelitian dalam metode kualitatif bukan berupa populasi atau sampel tertentu, melainkan fenomena, aktivitas, proses, atau situasi yang menjadi fokus pengamatan peneliti.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Dengan melakukan beberapa proses seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data.

Perancangan sistem laporan keuangan

Perancangan sistem laporan berbasis Excel dilakukan untuk membantu UMKM Super Lontong dalam mencatat transaksi. Langkahnya yaitu analisis kebutuhan sistem, perancangan struktur file Excel, perancangan rumus dan fungsi Excel, uji coba sistem dan perbaikan atau finalisasi sistem.

Metode Pengujian dan Evaluasi

Tahap pengujian dilakukan dengan menerapkan sistem laporan keuangan berbasis excel pada data transaksi UMKM Super Lontong untuk memastikan sistem berjalan sesuai kebutuhan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penggunaan sistem, meliputi aspek kemudahan pencatatan, kecepatan perhitungan, dan peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap perhitungan pajak PPh Final 0,5%.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum UMKM Super Lontong

UMKM Super Lontong merupakan usaha makanan siap saji yang berlokasi di Kelurahan Bagan Pete, Kota Jambi. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2010 dan dikelola secara turun-temurun oleh keluarga. Produk utamanya adalah lontong daun dengan harga jual untuk hari biasa sebesar Rp 2.000 dan untuk hari raya (idhul fitri, idhul adha, natal, tahun baru dll) sebesar Rp 4.000 dengan pelanggan tetap yang cukup banyak di kawasan Simpang Rimbo Jambi.

Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum Penerapan Sistem

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan beberapa kondisi, yaitu pencatatan transaksi penjualan dilakukan secara manual, tidak ada pencatatan beban secara terstruktur, tidak ada laporan keuangan, dan tidak mengetahui cara perhitungan pajak UMKM.

Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kebutuhan sistem yaitu jurnal umum, buku besar, neraca saldo, neraca lajur, laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan perhitungan PPh Final 0,5%.

Proses Perancangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Excel

Berikut struktur sheet Excel dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft

Excel, yaitu: sheet beranda, sheet daftar menu, sheet akun dan kode, sheet jurnal umum, sheet buku besar, sheet neraca saldo, sheet neraca lajur, sheet laba-rugi, sheet laporan posisi keuangan dan sheet perhitungan pajak PPh Final 0,5%. Rancangan sistem ini diuji kepada pemilik UMKM dan dinilai mudah dipahami serta membantu proses pengelolaan keuangan.

Hasil Penerapan Sistem

Sheet Beranda

Sheet beranda berfungsi sebagai halaman utama dalam sistem excel laporan keuangan.



Gambar 1. Beranda

Sumber: data diolah penulis (2025)

Sheet Menu

Sheet daftar menu pada sistem laporan keuangan UMKM super lontong berfungsi sebagai halaman navigasi utama.



Gambar 2. Menu

Sumber: data diolah penulis (2025)

Sheet Akun dan Kode

Sheet akun dan kode berfungsi sebagai daftar akun (*chart of accounts*) yang digunakan dalam sistem pencatatan keuangan berbasis excel. Sheet ini memuat kode akun dan nama akun yang menjadi dasar dalam pencatatan seluruh transaksi keuangan usaha.

DAFTAR AKUN DAN KODE AKUN	
KODE AKUN	NAMA AKUN
101	Kas
102	Persediaan Bahan Baku
103	Peralatan Masak dan Rak
104	Akumulasi Penyusutan
201	Utang Usaha
301	Modal awal
302	Laba Bersih Periode Berjalan
303	Modal Tambahan Pemilik

Gambar 3. Akun dan Kode

Sumber: data diolah penulis (2025)

Sheet Jurnal Umum

Sheet jurnal umum adalah bagian dari siklus akuntansi yang berfungsi mencatat seluruh transaksi harian ke dalam format akuntansi menggunakan prinsip debit dan kredit.

JURNAL UMUM UMKM SUPER LONTONG PERIODE 01 SEPTEMBER 2025				
TANGGAL	AKUN	KODE	DEBIT	KREDIT
01-07 Sep 2025	Kas	101	Rp. 12.140.000,00	
	Penjualan	401		Rp. 12.140.000,00
	Persediaan Bahan Baku	102	Rp. 3.815.000,00	
	Kas	101		Rp. 3.815.000,00
	Biaya Listrik	302	Rp. 800.000,00	
	Kas	101		Rp. 800.000,00
	Biaya Listrik	302	Rp. 13.000,00	
	Kas	101		Rp. 13.000,00
	Biaya Gaji	303	Rp. 210.000,00	
	Kas	101		Rp. 210.000,00
08-14 Sep 2025	Kas	101	Rp. 12.600.000,00	
	Penjualan	401		Rp. 12.600.000,00
	Persediaan Bahan Baku	102	Rp. 3.807.000,00	
	Kas	101		Rp. 3.807.000,00
	Biaya Listrik	302	Rp. 13.000,00	
	Kas	101		Rp. 13.000,00
	Biaya Gaji	303	Rp. 210.000,00	
	Kas	101		Rp. 210.000,00

Gambar 4. Jurnal Umum

Sumber: data diolah penulis (2025)

Sheet Buku Besar

Sheet buku besar berfungsi untuk mencatat dan mengelompokkan seluruh transaksi keuangan berdasarkan masing-masing akun yang telah ditetapkan pada sheet akun dan kode. Sheet ini merupakan hasil pemindahan (posting) dari transaksi yang sebelumnya dicatat pada sheet jurnal umum.

BUKU BESAR PERIODE SEPTEMBER 2025					
Nama Akun: Kas		Kode A/101 Saldo Rp. 38.521.000,00			
TANGGAL	AKUN	KODE	DEBIT	KREDIT	
01-07 Sep 2025	Kas	101	Rp. 12.140.000,00		
	Kas	101		Rp. 3.815.000,00	
	Kas	101		Rp. 800.000,00	
	Kas	101		Rp. 63.000,00	
	Kas	101		Rp. 210.000,00	
08-14 Sep 2025	Kas	101	Rp. 12.600.000,00		
	Kas	101		Rp. 3.807.000,00	
	Kas	101		Rp. 63.000,00	
	Kas	101		Rp. 210.000,00	
15-21 Sep 2025	Kas	101	Rp. 12.500.000,00		
	Kas	101		Rp. 3.829.000,00	
	Kas	101		Rp. 63.000,00	
	Kas	101		Rp. 210.000,00	
22-30 Sep 2025	Kas	101	Rp. 16.700.000,00		
	Kas	101		Rp. 5.003.000,00	
	Kas	101		Rp. 108.000,00	
	Kas	101		Rp. 270.000,00	

Gambar 5. Buku Besar

Sumber: data diolah penulis (2025)

Sheet Neraca Saldo

Sheet neraca saldo berfungsi untuk menyajikan ringkasan saldo akhir dari setiap akun yang terdapat dalam buku besar pada akhir periode akuntansi. Neraca saldo disusun setelah

seluruh transaksi dicatat dalam jurnal umum dan diposting ke buku besar.

NERACA SALDO UMKM SUPER LONTONG PER BULAN SEPTEMBER			
KODE	AKUN	DEBIT	KREDIT
101	Kas	Rp. 38.521.000,00	
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00	
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00	
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00	
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00	
	Total Saldo	Rp. 53.940.000,00	Rp. 53.940.000,00

Gambar 6. Neraca Saldo

Sumber: data diolah penulis (2025)

Sheet Neraca Lajur

Sheet neraca lajur berfungsi sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan pada akhir periode akuntansi. Neraca lajur disusun berdasarkan data yang berasal dari neraca saldo.

NERACA LAJUR UMKM SUPER LONTONG PERIODE SEPTEMBER 2025									
KODE	MIN	R		L		B		K	
		DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT	DEBIT	KREDIT
101	Kas	Rp. 38.521.000,00							
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00						
102	Persediaan Bahan Baku								
302	Biaya Listrik								
303	Biaya Gaji								
306	Biaya Lain-lain								
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					
301	Modal Awal								
302	Laba Bersih Periode Berjalan								
303	Modal Tambahan Pemilik								
401	Penjualan		Rp. 53.940.000,00		Rp. 53.940.000,00				
102	Persediaan Bahan Baku	Rp. 16.454.000,00		Rp. 16.454.000,00					
302	Biaya Listrik	Rp. 265.000,00		Rp. 265.000,00					
303	Biaya Gaji	Rp. 600.000,00		Rp. 600.000,00					
306	Biaya Lain-lain	Rp. 800.000,00		Rp. 800.000,00					

keuangan usaha pada akhir periode, yaitu aset (harta), liabilitas (kewajiban), dan ekuitas (modal). Laporan ini membantu mengetahui seberapa sehat keuangan bisnis dan bagaimana keseimbangan antara harta yang dimiliki dan sumber pembiayaannya.

POSISI KUANGAN (NERACA) UMKM SUPER LONTONG PER SEPTEMBER	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	Rp 35.521.000,00
Total Aset	Rp 35.521.000,00
LIABILITAS	
Liabilitas (Kewajiban)	Rp -
Total Liabilitas	Rp -
EKUITAS	
Modal Akhir/ Laba Bersih	Rp 35.521.000,00
Total Ekuitas	Rp 35.521.000,00
Total Liabilitas+Ekuitas	Rp 35.521.000,00

Gambar 9. Laporan Posisi Keuangan

Sumber: data diolah penulis (2025)

Sheet Perhitungan PPh Final 0,5%

Sheet laporan perhitungan PPh final 0,5% digunakan untuk menghitung besarnya pajak penghasilan final (PPh Final) sebesar 0,5% yang harus dibayar oleh UMKM sesuai peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018. Pajak ini dikenakan atas omzet bulanan UMKM. UMKM yang memakai PPh Final 0,5% (PP 23/2018) tidak dipotong pajak oleh pihak lain.

PERHITUNGAN PPH FINAL 0,5% UMKM SUPER LONTONG PER SEPTEMBER			
BULAN	OMZET (Rp)	TARIF 0,5%	PPH FINAL TERUTANG
SEPTEMBER	Rp 53.940.000,00	0,5%	Rp 269.700,00
TOTAL PAJAK			Rp 269.700,00

Gambar 10. Pajak PPh Final 0,5% UMKM

Sumber: data diolah penulis (2025)

Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi sistem, peneliti mulai memperkenalkan rancangan laporan keuangan berbasis excel kepada pemilik UMKM. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan pelatihan sederhana mengenai cara menginput data transaksi harian, baik berupa penjualan maupun pengeluaran.

Pemilik diberikan penjelasan bagaimana mengisi kolom tanggal, jenis transaksi, jumlah uang masuk dan keluar, serta bagaimana memastikan data yang dimasukkan sesuai dengan bukti transaksi yang dimiliki, setelah data transaksi dimasukkan, sistem yang telah

dirancang kemudia menghitung secara otomatis laporan laba ragu bulanan. Sistem juga secara otomatis menampilkan hasil perhitungan pajak final UMKM sebesar 0,5% dari omzet.

Evaluasi Sistem

Sebelum adanya sistem pencatatan laporan keuangan berbasis excel, UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Semua transaksi dicatat secara manual dalam buku kecil, tanpa format tetap, sehingga data mudah hilang dan tidak terorganisir. Dengan pencatatan manual, pemilik usaha sering kesulitan membedakan antara uang masuk dari penjualan dengan uang keluar untuk biaya operasional. Ketidakadaan laporan keuangan rutin menyebabkan pemilik tidak mengetahui secara pasti laba dan rugi yang diperoleh setiap bulan. Secara keseluruhan kondisi sebelum menggunakan excel menunjukkan bahwa proses pencatatan keuangan tidak efektif dan berisiko menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan usaha.

Setelah sistem pencatatan laporan keuangan berbasis excel diterapkan, proses pencatatan menjadi jauh lebih rapi dan terstruktur. Setiap transaksi penjualan dan pengeluaran dapat direkap secara otomatis sehingga pemilik dapat melihat laporan keuangan dengan format yang jelas. Keberadaan laporan laba rugi yang dihitung otomatis membuat pemilik memahami pendapatan, beban, serta laba bersih usaha setiap bulan. Selain itu, fitur perhitungan pajak UMKM yang otomatis memudahkan pemilik dalam mengetahui jumlah pajak 0,5% yang harus dibayar.

Penerapan Teori Sinyal Melalui Laporan Keuangan

Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh pemilik usaha kepada pihak luar berfungsi sebagai sinyal untuk menunjukkan kredibilitas, kepercayaan, dan kemampuan usaha. Pada penelitian ini, sistem laporan keuangan berbasis excel berfungsi sebagai sinyal positif bagi UMKM Super Lontong Karena menunjukkan bahwa usaha dikelola secara profesional dan memberikan data keuangan yang dapat diverifikasi.

Manfaat Sistem Laporan Keuangan Bagi UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem excel, yaitu:

1. Membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai SAK,
2. Meningkatkan transparansi dan akurasi pencatatan,
3. Mempermudah pengambilan keputusan usaha,
4. Memudahkan evaluasi kinerja setiap bulan.

Ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha mikro dan kecil.

Simulasi Pajak Sebagai Bentuk Kepatuhan Administratif

Penerapan perhitungan PPh Final 0,5% memberikan manfaat besar sebagai berikut:

1. Pemilik usaha memahami kewajiban pajak,
2. Dapat menghitung pajak dengan benar berdasarkan omzet,
3. Menurunkan risiko sanksi akibat ketidakpatuhan di masa depan.

Hal ini mendukung teori bahwa kepatuhan pajak meningkat apabila pelaku usaha memahami cara perhitungan dan manfaat laporan keuangan.

Peningkatan Pengelolaan Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem laporan keuangan berbasis Excel yang dirancang membantu UMKM Super Lontong dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan, transparansi, analisis laba rugi, serta pemahaman perpajakan. Pembahasan menunjukkan keterkaitan antara hasil penelitian dan teori sinyal, serta manfaat sistem bagi pengelolaan keuangan UMKM secara menyeluruh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang disesuaikan dengan SAK EMKM mampu meningkatkan kualitas pencatatan dan penyajian laporan keuangan UMKM Super Lontong. Simulasi perhitungan PPh Final 0,5%

Daftar Referensi

Jurnal:

- N. Ayuningtyas and H. As'ari, (2024). 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada UMKM Wilayah Kalurahan Bangunharjo', *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, vol. 5, no. 1, pp. 65–72, doi: 10.55314/jcoment.v5i1.738.
- Putri Salsabila Indrawan Lubis and Rofila Salsabila, (2024). 'Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia', *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 91–110, doi: 10.59246/muqaddimah.v2i2.716.
- D. Dik, T. Lesmana, C. Muchlis, and R. Purwanti, 'Analysis of Factors Affecting Accounting Information System Performance On Public Service Agency (BLUD) General Hospital (RSU) Jampangkulon'.
- M. Suleman HSB, (2022). 'Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada CV. Andalan Makmur Sejahtera Kota Pekanbaru', *Sains Akuntansi dan Keuangan*, vol. 1, no. 3, pp. 189–197, [Online].Available: <https://sak.akademimanajemen.or.id/>
- M. Mulyani, (2021). 'PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL BAGI PESERTA DIDIK KELAS VIII.A, TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI SMP PLUS GUNUNG JEMBAR KOTA TASIKMALAYA', *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, vol. 5, no. 1, doi: 10.20961/seeds.v5i1.56701.